



## **STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA SISWA KELAS II DI SDN SUKAGALIH 02**

### **TEACHER STRATEGIES IN IMPROVING STUDENTS' READING LITERACY IN GRADE II AT SDN SUKAGALIH 02**

**Dahlia Pertiwi Kalsum<sup>1</sup>, Megan Asri Humaira<sup>2</sup>, Anne Effane<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,  
Universitas Djuanda

<sup>1</sup>Korespondensi: Dahlia Pertiwi Kalsum ([dahliakalsumpertiwi@gmail.com](mailto:dahliakalsumpertiwi@gmail.com))

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan literasi membaca siswa serta mengidentifikasi minat belajar siswa dan faktor-faktor penghambat, menggunakan metode kualitatif studi kasus. Penelitian dilaksanakan di SDN Sukagalih 02 menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini yaitu 2 guru. Penelitian ini menggunakan model analisis data Miles and Huberman yang terdiri dari reduksi, display dan verifikasi data. Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menjelaskan bahwa guru menerapkan tiga strategi utama yaitu pembiasaan membaca harian, penerapan metode membaca terpadu didalam semua mata pelajaran serta pendekatan individual terhadap siswa yang mengalami kesulitan membaca. Efektivitas dari strategi tersebut terlihat di dalam peningkatan minat beserta kemampuan literasi membaca pada siswa, akan tetapi ada sejumlah faktor penghambat yang ditemukan, yaitu minat membaca dari beberapa siswa yang rendah karena dukungan dari orang tua dirumah yang kurang. Secara umum, minat membaca para siswa kelas II tergolong baik karena didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif dan program pembelajaran yang menarik. Pentingnya kolaborasi antara sekolah dengan guru dan orang tua dalam membina literasi membaca sejak dini disarankan oleh penelitian ini.

Kata Kunci: Strategi Guru, Literasi membaca, Minat Membaca

#### **Abstract**

*This study aims to determine teachers' strategies in improving students' reading literacy and identifying students' learning interests and inhibiting factors, using a qualitative case*

---

*study method. The study was conducted at SDN Sukagalih 02 using observation, interview and documentation data collection techniques. The respondents in this study were 2 teachers. This study uses the Miles and Huberman data analysis model consisting of data reduction, display and verification. The validity of this research data uses source triangulation and technique triangulation. The results of the study explain that teachers apply three main strategies, namely daily reading habits, the application of integrated reading methods in all subjects and individual approaches to students who have difficulty reading. The effectiveness of the strategy is seen in the increase in interest and reading literacy skills in students, but there are a number of inhibiting factors found, namely the low reading interest of some students due to lack of support from parents at home. In general, the reading interest of grade II students is quite good because it is supported by a conducive learning environment and interesting learning programs. The importance of collaboration between schools, teachers and parents in fostering early reading literacy is suggested by this study.*

---

***Keywords:** Teacher Strategy, Reading Literacy, Reading Interest*

---

## PENDAHULUAN

Strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengajar memiliki pengaruh besar terhadap tingkat keaktifan dan keberhasilan pembelajaran. Pemilihan strategi yang sesuai dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga siswa lebih mudah memahami materi dengan baik. Selain itu, keberhasilan pembelajaran yang efektif menuntut guru untuk menguasai berbagai strategi pembelajaran dan tidak terpaku pada satu metode saja. Penggunaan strategi yang beragam mampu mengatasi kejenuhan siswa, sehingga mereka merasa lebih antusias dan termotivasi untuk belajar.

Literasi merupakan kemampuan dasar yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan siswa. Menurut laporan *PISA (Program for International Student Assessment)*, tingkat literasi siswa di Indonesia berada pada posisi rendah dibandingkan negara lain. Hal ini menunjukkan adanya tantangan besar dalam sistem pendidikan, terutama dalam strategi pembelajaran. (PISA, 2024)

Dalam konteks pendidikan dasar, strategi guru menjadi sangat penting dalam mengembangkan kemampuan

literasi siswa. Guru tidak hanya bertindak sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa mengeksplorasi, memahami, dan mengkritisi informasi. Oleh karena itu, strategi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran haruslah efektif dan inovatif untuk menarik minat siswa dan memaksimalkan potensi mereka. Guru perlu memahami bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar dan tingkat pemahaman yang berbeda-beda, sehingga metode pembelajaran yang bervariasi sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal. (Ellystini Gea et al., 2024a)

Kemampuan Literasi merupakan pondasi penting dalam Pendidikan Dasar. Literasi tidak hanya sekedar kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga melibatkan kemampuan memahami dan mengkritisi informasi yang di peroleh dari berbagai sumber. Di era digital ini, literasi juga mencakup kemampuan menggunakan teknologi informasi untuk mengakses dan memproses informasi (Andayani dan Haris 2021). Kemampuan ini menjadi sangat penting karena siswa perlu di bekali dengan keterampilan untuk menghadapi kompleksitas informasi di kehidupan sehari-hari. Literasi yang baik

akan membantu siswa tidak hanya dalam akademik, tetapi juga dalam pengambilan Keputusan yang bijak dan kritis di masa depan.(Thoha & Haryati, 2024)

Berdasarkan hasil observasi di Kelas II di SDN Sukagalih 02 diketahui bahwa siswa yang memiliki minat membaca tinggi mencapai 90% siswa. Siswa yang tumbuh dilingkungan keluarga dengan kebiasaan membaca cenderung berminat pada literasi. Strategi guru sangat berpengaruh pada pencapaian belajar siswa.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Dengan menggunakan penelitian ini dapat memperoleh informasi terkait fokus dan subfokus penelitian. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang ada pada subjek penelitian secara alamiah, holistik disajikan dalam bentuk deskriptif serta memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Meleong, 2017).

Studi kasus adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi secara mendalam suatu fenomena, peristiwa, individu, kelompok, organisasi, atau komunitas tertentu dalam konteks kehidupan nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh dan terperinci terhadap subjek yang diteliti, sering kali melalui pengumpulan data dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi dokumen. Studi kasus sering digunakan dalam berbagai disiplin ilmu, seperti pendidikan, psikologi, sosiologi, dan manajemen.

Teknik pengumpulan data menggunakan data obeservasi, wawancara dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini yaitu 2

guru. Penelitian ini menggunakan model analisis data Miles and Huberman yang terdiri dari reduksi, display dan verifikasi data. Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil observasi pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SDN Sukagalih 02 bahwa di dalam proses pembelajaran sesuai dengan sistem yang digunakan sekolah dan kurikulum yang digunakan, guru disana sebagian besar menggunakan pendekatan yang berfokus pada peserta didik. Guru menggunakan strategi pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa guru melakukan beberapa strategi utama untuk meningkatkan literasi membaca siswa yaitu, Pembiasaan Membaca Harian Program "membaca sebelum pelajaran dimulai" menjadi salah satu strategi efektif yang diterapkan di sekolah. Guru mengamati bahwa dengan kebiasaan ini, minat baca siswa meningkat secara bertahap. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa pembiasaan membaca memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan literasi, Penerapan Metode Membaca Terpadu Guru mengintegrasikan kegiatan membaca ke dalam berbagai mata pelajaran, tidak hanya terbatas pada pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini bertujuan untuk membiasakan siswa membaca dalam berbagai konteks. Temuan ini sejalan dengan teori literasi fungsional yang menyatakan bahwa kemampuan membaca harus dikembangkan melalui pengalaman nyata, dan Pendekatan Individual terhadap Siswa yang kesulitan membaca Guru juga memberikan perhatian khusus kepada siswa yang kesulitan membaca

melalui bimbingan khusus strategi ini memberikan ruang bagi siswa untuk belajar dengan lebih nyaman dan tanpa tekanan, sehingga kemajuan mereka bisa lebih terpantau.

Berdasarkan hasil temuan penelitian Strategi Guru dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa kelas II di SDN Sukagalih 02 berikut ini pembahasan hasil temuan peneliti sesuai dengan sub fokus penelitian adalah sebagai berikut:

### **Perencanaan Strategi Guru dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas II di SDN Sukagalih 02.**

Perencanaan strategi guru dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas II di SDN Sukagalih 02 sangat penting. Guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, pendamping dan pembimbing. Beberapa strategi yang guru terapkan disekolah ini adalah Pembiasaan membaca harian, Penerapan metode membaca terpadu, dan pendekatan individual terhadap peserta didik yang memiliki kesulitan membaca. Dari ketiga strategi yang dilakukan partisipasi peserta didik dalam melakukan pembelajaran sangat baik meskipun ada beberapa kendala pada saat pembelajaran berlangsung. Berikut adalah pembahasan mengenai setiap strategi guru dalam meningkatkan literasi membaca pada siswa kelas II di SDN Sukagalih 02.

### **Pembiasaan Membaca Harian**

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa program pembiasaan membaca ini berdampak baik terhadap perkembangan literasi pada peserta didik, baik dari segi kemampuan membaca lancar maupun pemahaman isi pada bacaan. Selain itu siswa juga menjadi lebih siap dan fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran setelah melakukan kegiatan membaca pagi. Dengan demikian program pembiasaan membaca harian ini dapat di

katakan efektif dalam menumbuhkan budaya literasi sejak dini.

### **Penerapan Metode Membaca Terpadu**

Berdasarkan hasil temuan penelitian penerapan metode pembelajaran terpadu pada peserta didik dengan cara guru mengintegrasikan kegiatan membaca kedalam berbagai mata pelajaran tidak hanya pada pelajaran bahasa Indonesia, terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat dan kemampuan literasi pada peserta didik. Hal ini bertujuan untuk membiasakan siswa membaca dalam berbagai konteks, sehingga peserta didik mampu memahami informasi secara luas. Guru juga berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik dalam memahami bacaan dan strategi-strategi tertentu seperti diskusi kelompok, menjawab pertanyaan, dan penugasan yang berbasis teks.

### **Pendekatan Individual Terhadap Peserta Didik yang Memiliki Kesulitan Membaca**

Berdasarkan hasil temuan pendekatan individual terhadap peserta didik yang memiliki kesulitan membaca menunjukkan dampak yang positif terhadap peningkatan kemampuan literasi peserta didik. Melalui bimbingan secara personal, guru dapat mengidentifikasi letak kesulitan membaca yang dialami peserta didik, seperti kesulitan mengenali huruf, memahami suku kata, atau membaca kalimat secara utuh. Selain itu, pendekatan individual juga membantu membangun hubungan yang lebih dekat antara guru dan siswa, sehingga peserta didik merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar. Hasil dari proses ini terlihat dari peningkatan kemampuan membaca secara bertahap, baik dari segi kelancaran membaca maupun pemahaman isi bacaan.

### **Faktor penghambat dalam meningkatkan literasi membaca**

## **peserta didik kelas II di SDN Sukagalih 02**

Faktor yang menghambat guru menjalankan perannya yaitu minat dan motivasi belajar peserta didik yang rendah dan kurangnya perhatian orang tua, minimnya dukungan dan bimbingan orang tua di rumah dapat menghambat perkembangan kemampuan membaca peserta didik. Berdasarkan hasil temuan penelitian faktor penghambat dalam literasi membaca peserta didik di kelas II SDN Sukagalih 02 ialah kurangnya minat membaca dan kurangnya perhatian orang tua saat melakukan pembelajaran di rumah.

### **Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik yang Rendah**

Berdasarkan hasil temuan penelitian salah satu faktor penghambat dalam meningkatkan literasi membaca peserta didik kelas II di SDN Sukagalih 02 ialah beberapa peserta didik memiliki minat dan motivasi belajar rendah hal ini dikarenakan kesulitan memahami materi pelajaran cenderung membuat peserta didik kehilangan minat untuk belajar. Peserta didik yang tidak merasa mampu untuk menguasai materi pelajaran mungkin merasa malas untuk belajar, kurangnya keyakinan ini dapat mengurangi motivasi peserta didik untuk berusaha lebih giat pada saat pembelajaran.

### **Kurangnya Perhatian Orang Tua saat melakukan Pembelajaran di rumah**

Berdasarkan hasil temuan penelitian salah satu faktor kurangnya perhatian orang tua saat melakukan pembelajaran di rumah yaitu kesibukan orang tua dalam bekerja sehingga mereka tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak belajar di rumah. Banyak orang tua terutama dari keluarga dengan latar belakang ekonomi menengah kebawah harus bekerja seharian penuh, bahkan hingga malam hari untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Kondisi ini membuat orang tua

tidak bisa secara rutin memantau dan membimbing anak dalam kegiatan belajar.

### **Minat Belajar Siswa Kelas II di SDN Sukagalih 02**

Hasil temuan penelitian Minat belajar peserta didik kelas II di SDN Sukagalih 02 sangat baik hal ini terlihat dari antusiasme peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran, keaktifan mereka dalam menjawab pertanyaan guru serta partisipasi aktif dalam kegiatan belajar di kelas. Selain itu sebagian besar peserta didik menunjukkan ketekunan dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang diberikan oleh guru dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap mata pelajaran. Peningkatan minat belajar ini tidak lepas dari peran guru yang menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan menarik, serta dukungan lingkungan belajar yang sangat kondusif dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan.

## **KESIMPULAN**

Strategi guru memiliki peranan penting untuk meningkatkan literasi membaca siswa kelas II di SDN Sukagalih 02. Minat peserta dan kemampuan membaca siswa berhasil ditingkatkan oleh guru melalui pendekatan individual, penerapan metode terpadu, serta pembiasaan membaca harian. Upaya guru yang konsisten serta lingkungan belajar yang kondusif mampu mendorong perkembangan literasi peserta didik meskipun terdapat hambatan seperti kurangnya dukungan dari orang tua di rumah dan rendahnya motivasi membaca. Guru dan orang tua saling berkolaborasi menjadi kunci dari keberhasilan itu. Hal ini menjadi penting dalam membentuk suatu budaya literasi yang positif di kalangan para siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini, termasuk keluarga, dosen pembimbing, serta teman-teman yang selalu memberikan dukungannya kepada peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- R. S. Q., . A. K., . F. Z., & . A. F. (2022). Analisis Faktor Penghambat dan Upaya Peningkatan Literasi pada Siswa Kelas 1 di SDN Pabean Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 1(2), 146–152.  
<https://doi.org/10.47233/jpst.v1i2.297270-275>. (n.d.).
- Agustina, Z., Ayu Nyoman Murniati, N., Reffiane, F., Guru Sekolah Dasar, P., & PGRI Semarang, U. (n.d.). 5356 *ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT BACA SISWA KELAS III DI SDN PETERONGAN KOTA SEMARANG*.
- Ellystini Gea, Faradiba Rukmanti, Dosma Mulianti Br Manik, Arna Dini Hulu, & Wandu Suprianto Zebua. (2024a). Strategi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Literasi Siswa di Sekolah Dasar. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(3), 56–62.  
<https://doi.org/10.58192/sidu.v3i3.2413>
- Ellystini Gea, Faradiba Rukmanti, Dosma Mulianti Br Manik, Arna Dini Hulu, & Wandu Suprianto Zebua. (2024b). Strategi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Literasi Siswa di Sekolah Dasar. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(3), 56–62.  
<https://doi.org/10.58192/sidu.v3i3.2413>
- Guna Utama, E. (2019). Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Dasar. *JOURNAL OF EDUCATIONAL REVIEW AND RESEARCH*, 2(1), 77.
- Hidayah, E., Lahagu, J. I., Sitepu, Y. J., & Harahap, S. H. (n.d.). *STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA YANG EFEKTIF DI SEKOLAH DASAR: PENDEKATAN, METODE DAN IMPLEMENTASI PRAKTIS*.
- Inka Nur Azizah, F., Marzuki, I., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., & Keguruan Dan, F. (n.d.). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa Di MI Ma'arif NU Manbaur Rohmah Gresik. *Journal on Education*, 06(01), 7481–7491.
- Karimah, A., Alfatikarahma, N., & Fauziah, A. (2024). Studi Literatur: Peran Penting Literasi Membaca dalam Upaya Meningkatkan Karakter Positif Siswa Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 623–634.  
<https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.670>
- Lindawati, Y. I., Dewi, P. T., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (n.d.). *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Pembiasaan Literasi Dasar melalui Kegiatan Membaca pada Siswa SD IT El-Fatah*.  
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/turast>
- Navida, I., Rasiman, Prasetyowati, D., & Nuriafuri, R. (2023). Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas 3 di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1034–1039.  
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4901R>.
- . R. S. Q., . A. K., . F. Z., & . A. F. (2022). Analisis Faktor Penghambat dan Upaya Peningkatan Literasi pada

- Siswa Kelas 1 di SDN Pabean Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 1(2), 146–152. <https://doi.org/10.47233/jpst.v1i2.297270-275>. (n.d.).
- Agustina, Z., Ayu Nyoman Murniati, N., Reffiane, F., Guru Sekolah Dasar, P., & PGRI Semarang, U. (n.d.). 5356 *ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT BACA SISWA KELAS III DI SDN PETERONGAN KOTA SEMARANG*. Anggita Ikko Nur Nugraheni. (n.d.).
- Ellystini Gea, Faradiba Rukmanti, Dosma Mulianti Br Manik, Arna Dini Hulu, & Wandu Suprianto Zebua. (2024a). Strategi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Literasi Siswa di Sekolah Dasar. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(3), 56–62. <https://doi.org/10.58192/sidu.v3i3.2413>
- Ellystini Gea, Faradiba Rukmanti, Dosma Mulianti Br Manik, Arna Dini Hulu, & Wandu Suprianto Zebua. (2024b). Strategi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Literasi Siswa di Sekolah Dasar. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(3), 56–62. <https://doi.org/10.58192/sidu.v3i3.2413>
- Guna Utama, E. (2019). Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *JOURNAL OF EDUCATIONAL REVIEW AND RESEARCH*, 2(1), 77.
- Hidayah, E., Lahagu, J. I., Sitepu, Y. J., & Harahap, S. H. (n.d.). *STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA YANG EFEKTIF DI SEKOLAH DASAR: PENDEKATAN, METODE DAN IMPLEMENTASI PRAKTIS*.
- Inka Nur Azizah, F., Marzuki, I., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., & Keguruan Dan, F. (n.d.). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa Di MI Ma'arif NU Manbaur Rohmah Gresik. *Journal on Education*, 06(01), 7481–7491.
- Karimah, A., Alfatikarahma, N., & Fauziah, A. (2024). Studi Literatur: Peran Penting Literasi Membaca dalam Upaya Meningkatkan Karakter Positif Siswa Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 623–634. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.670>
- Lindawati, Y. I., Dewi, P. T., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (n.d.). *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Literasi Dasar melalui Kegiatan Membaca pada Siswa SD IT El-Fatah*. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/turast>
- Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Sekolah
- Navida, I., Rasiman, Prasetyowati, D., & Nuriafuri, R. (2023). Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas 3 di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1034–1039. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4901>
- Ningsi, F., & Kurniawati, F. (2024). Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Literasi Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Rada. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 5(1), 18–25. <https://doi.org/10.53299/diksi.v5i1.630>
- Ningsih, T. M., Peterianus, S., Khoiri, A., Program, M., & Pgsd, S. (n.d.). ANALISIS MINAT MEMBACA SISWA PADA MATA PELAJARAN TEMATIK BAHASA INDONESIA DI KELAS III. In

- Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* (Vol. 1, Issue 1).
- Paulus, E. S., & Wuwur, O. (2022). Faktor Penghambat Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Factors Inhibiting Interest in Reading for Elementary School Students. *Jurnal Sains Dan Teknologi (SAINTEK)*, 1(2).
- Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.). *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar* (Vol. 2).
- Sahena, L., 1\*, M., & Pasaribu, L. H. (n.d.). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. 07, 1321–1331. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.2087>
- Simatupang, Y. J., & Bina Bangsa Getsempena ABSTRAK, U. (n.d.). *Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Literasi Baca-Tulis Melalui Program GLS*.
- Sukijan, A., Simega, B., Tanduk, R., Pendidikan, M., Indonesia, B., Keguruan, F., Pendidikan, I., Kata, A., & Strategi, K.: (2024). Indonesian Research Journal on Education Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas Rendah SD Negeri 004 Bulu Kabupaten Mamasa. In *Indonesian Research Journal on Education* (Vol. 4).
- Thoha, A., & Haryati, T. (2024). *BUDAYA LITERASI SEBAGAI SARANA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM GERBAK BACA DI SD NEGERI COKRO*. 4(2).
- Univesitas, R., & Semarang, P. (2024). *UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR*.